

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dibidang olahraga semakin cepat, sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Olahraga berkembang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya mengenai peningkatan prestasi olahraga.

Sepaktakraw adalah suatu cabang olahraga yang khas, dengan bentuk aktifitas dengan mempergunakan kaki, kepala atau anggota tubuh lain yang diperbolehkan sesuai dengan peraturan permainan Sepaktakraw. Bola sebagai media yang dipergunakan terbuat dari rotan atau bahan yang diperbolehkan, bahkan karena perkembangan olahraga semakin pesat maka dalam pertandingan Sepaktakraw yang sifatnya resmi, bola yang dimainkan diharuskan terbuat dari *fyber syntetic* yang tidak kalah kualitasnya dengan bola yang terbuat dari rotan.

Cabang olahraga Sepaktakraw merupakan salah satu cabang olahraga yang berkembang dengan pesat di Gorontalo, akhir-akhir ini makin maju dan dikenal oleh masyarakat. Berkembangnya olahraga ini akan menimbulkan persaingan yang semakin ketat dan menuntut perhatian yang ekstra serius dari pembina di Gorontalo terutama mengembangkan kemampuan seorang atlet melalui media pendidikan. Sebagai gambaran di kejuaraan nasional antar pelajar nampak persaingan semakin tajam dan cukup merata. Melihat persaingan yang sangat merata ini peran semua *stakeholder* sangat dibutuhkan untuk mempertahankan prestasi yang telah diraih sebelumnya dengan memperbanyak wadah pembinaan mulai dari kalangan usia dini.

Melalui pembentukan klub olahraga usia dini, kelas olahraga, maupun Pusat Pendidikan dan Latihan olahraga Pelajar atau yang lebih dikenal dengan sebutan PPLP. Semakin banyak wadah pembinaan yang disediakan maka akan semakin banyak atlet yang dapat dilahirkan yang nantinya akan berimplikasi pada kemajuan

prestasi cabang olahraga yang dibina.

Di Kabupaten Gorontalo khususnya di SMP Negeri 1 Telaga Sepaktakraw telah populer dan menjadi salah-satu cabang olahraga yang sangat diminati oleh siswa sehingga tak mengherankan jika SMP Negeri 1 Telaga menjadi salah satu sekolah pemasok atlet yang dibina pada Pusat Pendidikan dan Latihan olahraga Pelajar (PPLP) Provinsi Gorontalo sejak tahun 2002 hingga sekarang terutama di cabang olahraga Sepaktakraw. Banyak atlet asal SMP Negeri 1 Telaga yang telah berprestasi di tingkat Regional, Nasional, bahkan sampai tingkat Internasional. Ini membuktikan bahwa SMP Negeri 1 Telaga sangat berperan aktif dalam hal pengembangan minat dan bakat di bidang olahraga terutama Sepaktakraw.

SMP Negeri 1 Telaga juga sebagai salah satu sekolah yang memiliki kelas olahraga, dimana seorang atlet yang berbakat bisa mengembangkan dirinya melalui bimbingan kelas olahraga ini, dan salah satu cabang olahraga unggulan yang dibina pada kelas olahraga SMP Negeri 1 Telaga adalah cabang olahraga Sepaktakraw. Keberadaan kelas olahraga ini akan sangat besar manfaatnya terhadap pembinaan cabang olahraga Sepaktakraw ke depan terutama dalam upaya mempertahankan prestasinya, hanya saja dalam pelaksanaannya belum terlaksana secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) keolahragaan terutama Pelatih yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Telaga selaku pengelola kelas olahraga dimaksud belum memenuhi kualifikasi seperti yang diharapkan sehingga latihan yang dilakukan belum memenuhi kaidah-kaidah yang telah dipersyaratkan baik dalam penentuan perbandingan antara volume dan intensitas latihan, variasi model latihan maupun pemilihan metode latihan.

Pemilihan model latihan memegang peranan penting terhadap perkembangan prestasi atlet. Apabila model latihan yang digunakan tepat maka atlet akan berkembang lebih cepat pula akan tetapi bila model latihan yang digunakan salah maka perkembangan prestasi atlet-pun akan mengalami hambatan.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada saat atlet kelas olahraga SMP Negeri 1 Telaga sedang melakukan latihan, banyak ditemukan berbagai macam

ketidak sempurnaan dalam tehnik bermain Sepaktakraw terutama disaat melakukan umpan sering terjadi kesalahan dalam hal akurasi umpan yang secara otomatis berimplikasi pada serangan dimana *smasher* mengalami kesulitan dalam melakukan smash. Seperti kita ketahui bersama bahwa smash merupakan serangan yang hampir dipastikan dapat menghasilkan point, untuk itu kesempatan melakukan smash merupakan peluang yang harus dimanfaatkan semaksimal mungkin karena kalau kita tidak dapat memanfaatkan kesempatan menyerang maka lawanlah yang akan menyerang kita dan kemungkinan untuk memenangkan sebuah pertandingan sangat tipis. Peran seorang *fider* atau pengumpan sangat penting dalam menunjang penampilan seorang *smasher*, dimana seorang *fider* harus memberikan umpan yang tepat dan akurat terhadap *smasher* untuk menghindari blok dari lawan, jadi dalam memberikan umpan seorang *fider* harus memperhitungkan posisi lawan agar smash yang dilakukan terhindar dari blok. Namun pada kenyataannya yang terjadi pada atlet SMP Negeri 1 Telaga, pengumpan belum dapat menjalankan perannya dengan baik, hal ini disebabkan oleh kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh sang pengumpan. Padahal sudah banyak bentuk latihan yang sudah diterapkan oleh Pelatih seperti model latihan umpan Jarak Bertahap sampai model latihan ketepatan umpan dengan menggunakan Ring Hoop untuk meminimalisir ketidak-akuratan umpan yang diberikan kepada *smasher*, namun .bentuk-bentuk latihan ini belum dapat meningkatkan keterampilan pengumpan dalam melakukan umpannya sehingga perlu dicarikan latihan yang lain yang dapat meningkatkan keterampilan mengumpan dalam permainan Sepaktakraw.

Berdasarkan pandangan tersebut, di atas penulis mencari latihan lain untuk bisa mengembangkan ketepatan umpan, yaitu dengan menggunakan latihan berpasangan aktif dan pasif. Kedua latihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan seorang atlet dalam hal ketepatan umpan. dari sinilah penulis berinisiatif memformulasikan sebuah judul penelitian yaitu Perbedaan Pengaruh Latihan Umpan Dengan Berpasangan Aktif dan Pasif Terhadap Ketepatan Mengumpan Dalam Permainan Sepaktakraw Pada Siswa Kelas Olahraga SMP Negeri 1 Telaga

Kabupaten Gorontalo. Untuk menguji efektifitas kedua metode latihan ini dirasa perlu mengkaji lebih jauh tentang atlet yang dilatih menggunakan Berpasangan Aktif dan pasif terhadap ketepatan umpan smash dalam permainan Sepaktakraw.

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa pertanyaan yang muncul sehubungan dengan ketepatan umpan dalam bermain Sepaktakraw adalah: (1) Sejauh mana tingkat kemampuan siswa penggemar Sepaktakraw di sekolah-sekolah?; (2) Apakah dengan latihan dapat mempengaruhi ketepatan umpan dalam permainan Sepaktakraw?; (3) Jika ada, berapa besar pengaruhnya?; (4) Apakah kemampuan teknik dasar pemain dapat mempengaruhi ketepatan umpan dalam bermain Sepaktakraw?; (5) Apakah latihan sepak sila berpasangan aktif dan pasif dapat mempengaruhi ketepatan umpan dalam bermain Sepaktakraw?

1.3 Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang permasalahan di atas maka permasalahan pokok yang akan diteliti yaitu

1. Apa ada pengaruh latihan sepak sila berpasangan aktif dan pasif terhadap ketepatan mengumpan ?
2. Apakah terdapat pengaruh sepak sila berpasangan aktif dan pasif terhadap ketepatan mengumpan ?
3. Apakah Terdapat Perbedaan Pengaru Latihan berpasangan aktif dan pasif terhadap ketepatan umpan ?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Ingin mengetahui nilai perbedaan pengaruh latihan sepak sila berpasangan aktif dan pasif terhadap ketepatan mengumpan.
2. Ingin memperoleh informasi tentang perlunya ketepatan umpan oleh pemain Sepaktakraw
3. Ingin mengetahui kemampuan teknik dasar pemain dapat mempengaruhi ketepatan umpan dalam bermain sepak takraw

1.5 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian tentang perbedaan pengaruh latihan mengumpan dengan latihan sepak sila berpasangan aktif dan pasif terhadap ketepatan umpan dalam permainan Sepaktakraw pada Siswa kelas olahraga SMP Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo diharapkan mempunyai manfaat terhadap beberapa segi antara lain:

1. Segi praktisi, diharapkan dapat dijadikan pegangan oleh para guru olahraga maupun para pelatih di dalam memilih metode latihan mengumpan dalam permainan Sepaktakraw.
2. Segi pengetahuan, merupakan informasi guna pengembangan pengetahuan dalam kegiatan proses belajar mengajar olahraga Sepaktakraw pada umumnya dan pengembangan pengetahuan dalam bidang kepelatihan khususnya model latihan ketepatan mengumpan.
3. Segi penelitian, merupakan informasi untuk pelaksanaan penelitian di lapangan dalam cabang olahraga Sepaktakraw secara umum maupun ketepatan umpan khusus. Hasil penelitian ini tergantung dari peneliti itu sendiri, bagaimana cara meneliti dan yang tak kalah pentingnya adalah obyek penelitian dalam hal ini siswa atau atlet.